

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Financial Stability (ACHANGE)*, *Personal Financial Need (OSHIP)*, *Ineffective Monitoring (BDOUT)*, tidak berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* sedangkan *Financial target (ROA)* berpengaruh negatif terhadap *Financial Statement Fraud*, dan variabel *Rationalization (AUDCHANGE)*, dan *Capability (DCHANGE)* berpengaruh positif terhadap *Financial Statement Fraud*. Hal ini berarti bahwa *Financial Stability*, *Ineffective Monitoring*, dan *Personal Financial Need*, bukan faktor pendorong *Financial Statemen Fraud*. Sementara itu, perubahan *Financial target* akan mendorong secara negatif *Financial Statemen Fraud* sedangkan perubahan *Rationalization*, dan *Capability* menjadi faktor pendorong *Financial Statement Fraud* yang memiliki arah positif.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Jumlah sampel penelitian ini hanya 35 perusahaan dengan periode laporan keuangan 5 tahun sehingga kurang menggambarkan kondisi secara keseluruhan populasi.
2. Variabel independen penelitian ini hanya enam variabel dengan proksi masing-masing variabel hanya satu, sedangkan masih banyak proksi variabel yang dapat digunakan untuk melihat pengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dari perusahaan *go public* terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memperluas populasi penelitian dengan tidak membatasi hanya pada perusahaan perbankan, sehingga akan didapatkan hasil yang lebih representatif.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan bisa menambah rentang waktu penelitian sehingga data observasi yang digunakan dalam penelitian lebih banyak dan bisa mendapatkan hasil yang signifikan.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mengambil variabel bebas dengan proksi lain di luar proksi penelitian ini diduga mempunyai pengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, N., dan Harindahyani, S., (2018). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Potensi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2011-2016. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7 (1).
- Ardianingsih, Arum. (2018). Audit Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Association Certified Fraud Examiner.(2016). Survai Fraud Indonesia. Didapat dari <https://acfe-indonesia.or.id/survai-fraud-indonesia>, 15 maret 2019.
- Association Certified Fraud Examiner.(2018). *Report To the Nations*. Didapat dari <http://www.acfe.com/report-to-the-nations/2018/>, diakses pada 15 maret 2019, pukul 20.00 WIB.
- Fitrawansyah. (2014). Fraud dan Auditing. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam. (2016), Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M., C., dan Meckling, W., H. (1976). Theory of the Firm: Managerial behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3(4).
- Kusuma, Ismed Eka. (2016, Juni 4). OJK: Potensi *Fraud* di Perbankan Masih Tertinggi. Didapat dari aktual.com, 1 Maret 2019.
- Nugraheni, N., K., dan Triatmoko, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perpspektif Diamond Fraud Theory (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi dan Auditing* 14(2).
- Nurmayanti. (2018, September 26). Begini Awal Mula Kasus SNP Finance Yang Merugikan 14 Bank. Didapat dari liputan6.com , 1 Maret 2019.

- Putri, Rizka Anugrah. (2015). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014).
- Rachman, Fadhly Fauzi. (2018, April 27). Bank Bukopin Permak Laporan Keuangan, Ini Kata BI dan Ojk. Didapat dari detik.com, 1 Maret 2019.
- Sari, Kartika. (2017, September 14). Skandal Keuangan Perusahaan Toshiba. didapat dari <https://integrity-indonesia.com/id/blog/2017/09/04/skandal-perusahaan-toshiba/>, 1 Maret 2019.
- Siddiq, F., R., dan Hadinata, S., (2016). Fraud Diamond Dalam Financial Statement Fraud. *Bisnis*, 4 (2).
- Sihombing, K., S., dan Rahardjo, S., N., (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3 (2).
- Skousen, C., J., Smith, K., R., dan Wright, C., J. (2008) Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS 99. *Bingley: Emerald Group Publishing*. 1-39.
- Wahyuningtyas, Fauziah. (2016). Analisis Elemen Fraud Diamond Sebagai Determinan Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. Perpustakaan Airlangga.
- Warsidi, Pramuka, B A., dan Suhartinah. (2018). Determinant Financial Statement Fraud: Perspective Theory Of Fraud Diamond. Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*, 20 (3).

Wolfe, D., T., dan Hermanson, D., R. (2014). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud, *CPA Journal*; Dec 2004, 74 (12)

YR, Rozmita Dewi. (2017). *Fraud Penyebab dan Pencegahnya*. Bandung: Alfabeta.